

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPS Miftahul Falah	Kelas/Semester : VII/1 (satu)
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Alokasi Waktu : 10 menit
Topik: Norma yang Berlaku dalam Kehidupan Bermasyarakat untuk Mewujudkan Keadilan	

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:

- Menjelaskan arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

MEDIA	<ul style="list-style-type: none"> • Slide presentasi (ppt) 	ALAT	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • Proyektor • Handphone 	SUMBER	<ul style="list-style-type: none"> • Buku guru dan siswa PPKn Kelas VII • Modul, bahan ajar, internet dan sumber lain yang relevan
--------------	--	-------------	--	---------------	--

PENDAHULUAN (3 Menit)

- Memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama (*Religius*), mengecek kehadiran, memberikan motivasi kepada peserta didik
- Melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya
- Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran

KEGIATAN INTI (5 Menit)

<i>Stimulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 3 orang • Peserta didik melihat beberapa contoh gambar perilaku masyarakat terkait norma yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. • Peserta didik membaca materi tentang Arti Penting Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat untuk Mewujudkan Keadilan. (<i>Literasi</i>) • Peserta didik diminta untuk mencatatkan informasi yang telah dipahami tentang Arti Penting Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat untuk Mewujudkan Keadilan.
<i>Collecting information and Problem Solving</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberi kesempatan untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, saling bertukar informasi dan mempresentasikan Peta Konsep Norma untuk mengetahui Arti Penting Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat untuk Mewujudkan Keadilan. (<i>HOTS</i>)
<i>Verification (Pembuktian)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Arti Penting Norma dalam Kehidupan Bermasyarakat untuk Mewujudkan Keadilan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

PENUTUP (2 menit)

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar
- Guru meminta respon dari peserta didik tentang pembelajaran yang baru saja usai tersebut, apakah mereka senang dengan pembelajaran kali ini dan memberikan tugas untuk mempelajari materi untuk pertemuan berikutnya

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. Penilaian Sikap: Observasi keaktifan siswa ketika belajar arti penting norma untuk mewujudkan keadilan
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis
3. Penilaian Keterampilan: Menilai kemampuan dalam presentasi, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Mengetahui,
Kepala SMPS Miftahul Falah


Aries Risnandar, S.H.I

Garut, 18 November 2021
Guru Mapel


Aries Risnandar, S.H.I

LAMPIRAN MATERI

ARTI PENTING NORMA DALAM KEHIDUPAN BERMASYARAKAT UNTUK MEWUJUDKAN KEADILAN

Arti Penting Norma Untuk Mewujudkan Keadilan

Indonesia adalah negara besar yang bersifat majemuk. Terdiri dari berbagai suku bangsa, memiliki perbedaan agama diantara penduduk dan masyarakatnya, termasuk perbedaan golongan di dalamnya. Setiap individu atau kelompok masyarakat pastinya memiliki kepentingan, keinginan yang mungkin berbenturan dengan kepentingan kelompok lainnya. Lalu bagaimana cara agar setiap kepentingan itu tidak menjadi hal yang menyebabkan perpecahan di masyarakat?

Aturan dalam masyarakat memiliki arti penting bagi terciptanya ketertiban dan keharmonisan masyarakat. Norma dalam masyarakat terbentuk karena ada berbagai perbedaan individu. Sebagai makhluk individu, manusia memiliki kepribadian, kepentingan, keinginan, tujuan hidup yang berbeda satu dengan yang lain. Agar segala perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan dan ketidaktertiban dalam masyarakat, dibuatlah peraturan atau norma.

Norma hukum sebagai aturan yang bersumber dari Pemerintah, memberikan batasan bagi masyarakat Indonesia dalam bertingkah laku. Hal ini tentunya untuk kenyamanan dan keamanan masyarakat sendiri. Bisa dibayangkan jika semua orang bebas melakukan apa saja yang diinginkan, tentunya yang terjadi adalah Hukum Rimba, yang kuat yang menang, bebas melakukan apa saja tidak mempedulikan hak-hak orang lain. Selain itu, norma hukum pun memberikan sanksi nyata secara fisik dibandingkan norma-norma lainnya.

Contoh kecil di lingkungan sekolah, norma hukum berupa Peraturan dan Tata Tertib Sekolah. Dimana aturan ini menjadi sistem pengendali bagi semua masyarakat sekolah bagi siswa, guru, pegawai bahkan orang tua sekalipun. Dengan adanya peraturan tersebut, maka proses kegiatan belajar di sekolah pun menjadi lebih tertib, aman, dan nyaman.

Setiap anggota masyarakat sekolah terikat oleh aturan tersebut sehingga tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban. Bisa dibayangkan jika masyarakat sekolah bebas melakukan apa pun tanpa ada batasan norma atau peraturan. Siswa dan guru bisa masuk ke kelas kapan saja ia mau, tanpa mempedulikan jam pelajaran. Siswa dan guru bebas melakukan apapun tanpa mempedulikan hal-hal terkait moralitas. Perudungan bisa terus terjadi dan bisa berujung pada kekerasan yang menjurus pada tindakan pidana. Semua ini tentunya akan memunculkan kekacauan di lingkungan sekolah, ketidakamanan dan hilangnya rasa nyaman untuk berada di lingkungan sekolah. Yang lebih berbahaya adalah hilangnya nilai dan rasa keadilan karena Hukum Rimba-lah yang digunakan.

Untuk itulah norma memiliki arti penting dalam kehidupan bermasyarakat sehingga bisa mewujudkan keadilan diantara anggota masyarakat itu sendiri. Sehingga bisa kita pahami bahwa fungsi aturan dalam masyarakat antara lain:

1. **Pedoman dalam bertingkah laku.** Norma memuat aturan tingkah laku masyarakat dalam pergaulan sosial.
2. **Menjaga kerukunan anggota masyarakat.** Norma mengatur agar perbedaan dalam masyarakat tidak menimbulkan kekacauan atau ketidaktertiban.
3. **Sistem pengendalian sosial.** Tingkah laku anggota masyarakat diawasi dan dikendalikan oleh aturan yang berlaku.

Hal ini tentunya sesuai dengan Pasal 1 ayat (3) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa "Negara Indonesia adalah negara hukum". Yang dimaksud negara hukum adalah negara yang mendasarkan segala sesuatu, baik tindakan maupun pembentukan lembaga negara pada hukum tertulis atau tidak tertulis. Semoga kita semua mau mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari lingkungan kecil seperti sekolah hingga yang lebih luas lingkungan masyarakat dan negara.

Kepatuhan terhadap norma akan menjadikan kita sebagai warga negara yang baik (good citizen) yang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi sesama sebagai perekat dan pemersatu bangsa Indonesia yang besar dan maju ke depannya. Salam bahagia!

Sumber:

1. Buku Guru dan Buku Siswa PPKn Kelas VII Edisi Revisi, 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. <https://www.youtube.com/watch?v=zUvhAYgAbbc>
3. <https://matsamu.sch.id/blog/arti-penting-norma-dalam-mewujudkan-keadilan/>